ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i1.4698

IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN POSTER MATERI AJAR BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA

Implementation of the Project-Based Learning Model in Developing Teaching Material Posters for Indonesian Language Students

Ady Saputra[1], Mety Toding Bua[2], Mega Agustina[3]
Universitas Borneo Tarakan
adysaputra@borneo.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 16, 2024	Jan 1, 2025	Jan 12, 2025	Jan 17, 2025

Abstract

The implementation of the Project Based Learning model aims to determine students' abilities in producing teaching materials. Teaching materials developed by students in the form of Indonesian language teaching materials are made in the form of poster. The implementation of the project-based learning model was carried out for students majoring in Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Borneo Tarakan in the form of a One-Shot Case Study experimental research. The number of student samples was 43 people who took the Elementary School Indonesian Language Education course. The research data was obtained from the analysis of product observation sheets with a product feasibility scale. Data analysis with percentage technique and processed descriptively. The results of this research show that the Indonesian language teaching material posters developed by students are very suitable for use with a score of 95. It can be concluded that the Project

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Based Learning learning model can improve learning outcomes by developing Indonesian language teaching material posters for students.

Keywords: Project; Learning; Poster

Abstrak: Implementasi model *Project Based Learning* bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan suatu bahan ajar. Bahan ajar yang dikembangkan oleh mahasiswa berupa materi ajar Bahasa Indonesia dibuat dalam bentuk poster. Implementasi model *project based learning* dilakukan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan dalam bentuk penelitian eksperimen *One-Shot Case Study*. Jumlah sampel mahasiswa sebanyak 43 orang yang menempuh mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Data penelitian diperoleh dari analisis lembar observasi produk dengan skala kelayakan produk. Analisis data dengan teknik persentase dan diolah secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa poster materi ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh mahasiswa sangat layak digunakan dengan nilai 95. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dengan mengembangkan poster materi ajar Bahasa Indonesia pada mahasiswa.

Kata Kunci: Projek, Pembelajaran, Poster

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, bahasa Indonesia menjadi satu mata kuliah wajib di pendidikan tinggi. Regulasi terbaru dari dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai turunan dari Sisdiknas menuai isu mengenai kedudukan mata kuliah wajib ini (Republik Indonesia, 2021). Peraturan tersebut memberikan kesan bahwa mata kuliah bahasa Indonesia dihapuskan atau tidak lagi menjadi muatan kuliah karena tidak dituliskan secara eksplisit. Namun, klarifikasi pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menguatkan kembali bahasa Indonesia sebagai salah satu muatan dalam kurikulum pendidikan umum wajib. Selain itu, bahasa Indonesia dalam pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sebuah alat komunikasi, mata pelajaran, tetapi juga sebagai sebuah disiplin ilmu sekaligus sebagai penghela ilmu pengetahuan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan disetiap jenjang Pendidikan . Pendidikan Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu ilmu dasar di sekolah yang memiliki beberapa peranan penting dalam penguasaan ilmu dan teknologi yang sedang berkembang di era globalisasi. Bahasa Indonesia difungsikan sebagai wadah untuk mengembangkan kecerdasan, pemahaman, keterampilan, kemampuan serta membentuk karakter yang baik dalam diri siswa di kehidupan sehari-harinya. Menurut (Siagian, 2016) Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan : 1) memahami konsep Bahasa Indonesia, 2) menggunakan penalaran,

3) memecahkan masalah, 4) mengkomunikasikan gagasan serta, 5) memiliki sikap menghargai kegunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan.

Hal lain yang menguatkan adalah dengan perkembangan pendidikan di Indonesia tahun 2021 ini yang bergerak ke arah *Outcome Based Education* (OBE) atau *Outcome Based Learning* (OBL). Pembelajaran tidak sekadar proses, tetapi penting untuk berorientasi pada hasil sehingga lulusan pada akhirnya memiliki softkills yang dibuktikan dengan luaran nyata. Berdasarkan penelusuran, OBE ini juga menjadi orientasi baru dalam pendidikan tinggi di Afganistan (Katawazai., 2021). Bahkan, di Hongkong OBE/OBL ini secara formal telah diadopsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Begitu pentingnya orientasi pendidikan pada OBE membuat satu tantangan tersendiri untuk mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, terlebih apa yang dinyatakan Sasipraba, dkk 2020 menyatakan bahwa aspek yang paling menantang adalah merumuskan metodologi penilaian untuk mengevaluasi hasil dari proyek dalam OBE.

Kesiapan mahasiswa menghadapi era globalisasi saat ini tidak lepas dari masa perkuliahan. Mahasiswa perlu menjadi *agent of change* bagi perkembangan pendidikan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk menjadi calon guru perlu dilatih dan disiapkan dalam bentuk usaha menanamkan kesempatan untuk berkembang. Usaha ini dilakukan dengan memaksimalkan perkuliahan, sebagai usaha menyiapkan lulusan siap kerja. Salah satu usaha ini yaitu dengan mengimplementasikan *Project Based Learning* (PjBL) dalam perkuliahan Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar.

Tujuan pendidikan bisa tercapai dengan menerapkan sebuah proses pembelajaran. Kegiatan yang paling mendasar dalam dunia pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Wardani, dkk (2019) tujuan pendidikan tidak akan terlepas dari proses pembelajaran. Proses kegiatan belajar yang baik adalah mampu meningkatkan minat dan ketertarikan belajar sehingga pelajar dapat menunjukkan sikap yang antusias dari awal hingga akhir pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang wajib dalam pendidikan yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Lisa Ariani (2020) dalam Bahasa Indonesia objek dasar yang di pelajari adalah abstrak, ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol yang tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan bermakna bagi siswa tergantung dari bagaimana cara guru mengajar. Menurut Azizah & Wardani (2019) Guru yang

baik adalah guru yang dapat membangun keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dibangun dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Kajian ini berawal saat permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun bahan ajar. Berbagai permasalahan ditemukan oleh mahasiswa yakni kurang berpikir kritis dalam menemukan materi ajar yang tepat, kurangnya kerjasama tim dalam mengembangkan materi, dan kurangnya kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan dan mengkreasikan bahan ajar. Hal ini disebabkan model perkuliahan yang belum maksimal dalam pengajaran dan kurangnya keterampilan mahasiswa berkolaborasi dalam perkuliahan. Model perkuliahan yang dirasakan oleh mahasiswa sangat monoton jika hanya dilakukan di lingkup kampus saja. Sehingga diperolehnya hasil belajar yang kurang memuskan dalam mengembangkan bahan ajar. Oleh karena itu perlu adanya pembaharuan yang dilakukan dosen agar kreatifitas mahasiswa dapat meningkat.

Solusi yang direncanakan oleh peneliti adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* sebagai upaya mengatasi permasalahan yang dialami. *Project Based Learning (PjBL)* adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada pembelajar dengan kegiatan sebagai media. PjBL menjadi salah satu tawaran terbaik Kemendikbud untuk membuat pembelajaran lebih bermakna. Dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* mahasiswa diajarkan untuk bekerja secara kolaboratif dalam memecahkan masalah serta menghasilkan suatu proyek dalam proses pembelajaran (Azizah & Wardani, 2019). Dengan adanya penugasan proyek, mahasiswa akan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa akan mengatur sendiri hal-hal yang berkaitan dengan proyek, seperti merencanakan, melaksanakan sampai membuat laporan yang berkaitan dengan proyek yang telah dibuat. Sedangkan peran dosen dalam pembelajaran ini hanya sebagai fasilitator dan membantu mahasiswa yang kesulitan dalam pengerjaan proyek. Selama pengerjaan proyek, dosen dapat mengamati sikap mahasiswa seperti kemampuan berpikir kreatif, inovatif, percaya diri, disiplin, tanggung jawab dan kerjasama.

Chen & Yang (2019) telah menemukan 30 hasil penelitian mengenai *Project Based Learning (PjBL)* dengan data tahun 1988 hingga 2017 dengan simpulan bahwa *Project Based Learning (PjBL)* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa dibandingkan dengan pengajaran tradisional. Oleh karena itu, peneliti mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam mengembangkan Poster Materi Ajar Bahasa Indonesia

pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan bahan ajar dinilai dengan kelayakan bahan ajar berbentuk poster materi ajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen *One-Shot Case Study*. Desain penelitian *One-Shot Case Study* yaitu melakukan atau menggunakan satu kali pengumpulan data pada saat pengajaran pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Pengajaran dilakukan selama 1 kali pertemuan dengan pengimplementasian model PjBL, pada tanggal 15 Oktober 2024. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang berjumlah 43 orang. Lokasi penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Borneo Tarakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian produk dan lembar aktivitas subjek. Lembar penilaian produk berupa skala kelayakan produk sebagai penilaian pada kelayakan produk. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan Arthana dalam (Ningrum & Widodo, 2018)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Hasil persentase nilai yang telah dihitung akan dikategorikan dalam beberapa kriteria penilaian yang telah ditentukan, berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan seperti Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan

Presentasi (%)	***Kriteria***
0-20%	Tidak Layak
21%-40%	Kurang Layak
41%-60%	Cukup Layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat Layak

HASIL

Kelayakan poster materi ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh mahasiswa melalui pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* menunjukkan hasil yang diharapkan. Penilaian poster materi ajar dinilai dengan skala kelayakan. Rata-rata kelayakan poster materi ajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata kelayakan poster materi ajar

No	***Aspek yang diamati***	***Skor rata-rata***	***Kategori***
1	Kelayakan isi	92	Sangat layak
2	Kebahasan	90	Sangat layak
3	Penyajian	80	Layak
4	Kegrafikan	95	Sangat layak
	Rata-rata persentase Kelayakan poster Materi ajar	89	Sangat layak

Pada Tabel 2 dapat diketahui kelayakan poster materi ajar melalui pembelajaran PjBL berada pada kategori sangat layak dengan rata-rata 89. Kategori layak ditunjukan pada aspek penyajian dengan rata-rata 80. Indikator penilaian aspek penyajian sebagai berikut:

Penyajian	1. Kesesuaian teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran
	2. Konsistensi sistematika sajian dalam bab
	3. Kelogisan penyajian
	4. Keruntutan konsep
	5. Keseimbangan substansi antarbab/subbab
	6. Kesesuaian/ketepatan ilustrasi dengan materi
	7. Penyertaan rujukan/sumber acuan dalam penyajian teks, tabel, gambar dan lampiran
	8. Kelengkapan identitas tabel, gambar dan lampiran
	9. Kelengkapan daftar pustaka
	10. Kejelasan rangkuman
	11. Kesesuaian dengan karakteristik mata pelajaran
	12. Kemampuan merangsang kedalaman berpikir peserta didik melalui ilustrasi penyajian materi

Sementara itu, aspek kelayakan isi memiliki kategori sangat layak dengan nilai rata-rata 92. Indikator penilian pada aspek kelayakan isi, sebagai berikut:

Kelayakan Isi	1. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
	2. Materi pelajaran disajikan dengan terpadu
	3. Keakuratan fakta dalam penyajian materi
	4. Kebenaran konsep dalam penyajian materi
	5. Keakuratan teori dalam penyajian materi
	6. Kebenaran prinsip/hukum dalam penyajian materi
	7. Keakuratan prosedur/metode dalam penyajian materi
	8. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu
	9. Keterkinian rujukan

Aspek kebahasan memiliki rata-rata 90 dengan kategori sangat layak. Indikator yang dinilai pada aspek kebahasan adalah sebagai berikut:

Kebahasan	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik
	3. Keterpahaman pesan yang dipahami peserta didik
	4. Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan
	5. Kemampuan menyajikan materi yang memotivasi peserta didik
	6. Keinteraktifan komunikasi dalam materi
	7. Ketepatan struktur kalimat
	8. Kebakuan istilah yang digunakan
	9. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea
	10. Keterpautan antarbab/subbab/alinea/kalimat
	11. Ketepatan tatabahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
	12. Ketepatan ejaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
	13. Konsistensi penggunaan istilah
	14. Konsistensi penggunaan simbol/lambang
	15. Ketepatan penulisan nama ilmiah/asing

Aspek kegrafikan memiliki rata-rata 95 dengan kategori sangat layak. indikator yang dinilai pada aspek ini yaitu:

Kegrafikan	1. Kesesuaian ukuran poster dengan standar yang ditetapkan
	2. Tipografi huruf yang digunakan memudahkan pemahaman, membaca dan menarik
	3. Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi

Dari hasil penilaian observasi produk dengan skala kelayakan sangat layak. Hal ini mengindikasikan bahwa poster materi ajar Bahasa Indonesia sangat layak. Implementasi model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mengembangkan poster materi ajar Bahasa Indonesia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian poster materi ajar Bahasa Indonesia yang dihasilkan 43 mahasiswa PGSD pada matakuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, menunjukkan bahwa poster materi ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh mahasiswa sangat layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dengan nilai 95.

Berdasarkan hasil penilaian diatas, poster telah memenuhi kriteria sangat layak pada indikator kelayakan isi, kebahasan dan kegrafikan. Sementara itu, poster memenuhi kriteria layak pada indikator penyajian. Berbagai permasalahan pada aspek ini disebabkan karena penggunaan vinyet atau ilustrasi yang belebihan, pemanfaatan ruang yang tidak maksimal sehinga menyisakan terlalu banyak ruang kosong, dan penempatan poin utama yang tidak menonjol sehinga mengaburkan pesan utama dari poster.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks mengacu kepada ketetapan kurikulum 2013 yang mengacu pada pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pankal, dan tumpuan. Meskipun dalam kurikulum 2013 tidak dijelaskan secara rinci bagaimana pemanfaatan teks dalam pendekatan bahasa Indonesia, terdapat kejelasan tentang pemanfaatan teks sebagai dasar atau basis dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pemanfaatan teks sebagai dasar pembelajaran bahasa Indonesia dalam poster materi ajar memiliki kecenderunan pada pemanfaatan teks-teks pendek. Hal ini karena keterbasan ruang pada poster yang mengharuskan isi poster agar lebih lugas dan menonjolkan poin-poin utama yang ingin disampaikan. Teks dalam poster materi ajar cenderung diggunakan sebagai tampilan pendukung untuk melengkapi isi paparan tentang materi tertentu dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, teks yang digunakan dalam poster juga cenderung mengarah pada kuantitas yang sedikit karena keterbatasan ruang. Untuk mengungkapkan poin-poin utama dalam satu buah poster materi ajar, teks yang ditampilkan biasanya tidak lebih dari satu. Satu buah teks sebagai contoh atau sebagai tampilan pendukung dianggap cukup dalam tampilan poster materi ajar. Jika tampilan poster materi ajar terlalu banyak mengunakan teks, dikhawatirkan bahwa poin-poin utama yang ditonjolkan akan terkaburkan karena banyaknya teks yang ditampilkan.

Poster materi ajar memiliki kecenderungan mengutamakan poin-poin utama materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk kejelasan penyampaian dan kemudahan pemahaman oleh pembaca. Hal ini diangap membatasi pemanfaatan teks sebagai dasar utama pembelajaran jika akan menyesuaikan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Hal pertama yang perlu dipertimbankan adalah pemilihan teks yang tepat. Untuk dapat ditampilkan dalam poster materi ajar, teks yang dipilih harus memenuhi kriteria kecukupan. Artinya, teks ini harus cukup dan mampu dimasukkan dalam media poster karena teks yang terlalu panjang akan terlalu memenuhi tampilan poster dan dapat mengaburkan fokus pembaca ketika mencari poin utama dari materi yang disampaikan. Dalam hal ini, panjang teks yang disarankan maksimal adalah dua paragraf dengan konsumsi ruang maksimal 25% dari keseluruhan poster (Sulistyono, 2016). Oleh karena itu, pada saat menyusun poster materi ajar yang memanfaatkan teks, pemilihan teks yang tepat dan sesuai penting untuk diperhatikan, baik itu teks sastra maupun non sastra.

Selain pemilihan teks, penempatan teks dalam poster juga penting untuk dipertimbangkan. Apabila materi yang akan disampaikan dalam media poster tidak mengutamakan teks, teks dalam poster materi ajar sebaiknya tidak dijadikan sebagai pusat perhatian dalam poster. Hal ini karena poster lebih cenderung untuk mengutamakan poin-poin utama yang ingin disampaikan dari materi pembelajaran. Pemuatan teks yang terlalu panjang sebagai perhatian utama dikhawatirkan tidak menarik bagi pembaca.

Oleh karena itu, teks dalam media poster sebaiknya ditempatkan di sisi kanan atas, atau kiri dan kanan bawah. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa teks dapat dijadikan pusat perhatian dalam poster jika materi yang disampaikan membutuhkan teks untuk dijadikan sebagai tumpuan utama dalam penyampaian materi. Keberadaan teks dalam poster materi ajar sangat menentukan tercapainya kriteria pada indikator penyajian sebuah poster.

Dengan suatu alat perantara yang berupa Poster. Poster bukan merupakan suatu metode pembelajaran tetapi digunakan untuk mengambarkan tempat, objek, orang dan hal tersebut merupakan bagian dari pengalaman mahasiswa sehingga memudahkan untuk menyampaikan materi berdasarkan ruang lingkupnya. Sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian. Maksudnya suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok dengan maksud digunakan guru sebagi media untuk menyampaikan materi pelajaran sehinnga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahaminya. Poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. bahwa poster adalah media yang kuat warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.

Poster dapat berupa gambar yang memiliki warna yang menarik sehingga dapat menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu makna tertentu yang ingin disampaikan pembuat poster, sesuai dengan tujuan dari makna poster tersebut. Penggunaan poster materi ajar yang tepat dan konsisten, sangat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga guru dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang ada didalam diri setiap siswa

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurfadillah, dkk (2021) bahwa penggunaan media poster dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi dan minat belajar. Penggunaan poster materi ajar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis, membaca, mendengarkan serta bertanya jawab sederhana menggunakan bahasa Indonesia yang baik (Kusumanegara & Kunci, 2017).

Melalui model pembelajaran PjBL dapat meningkat hasil belajar dengan mengembangkan poster materi ajar Bahasa Indonesia pada mahasiswa. Sehingga dengan kata lain, model pembelajaran PjBL adalah model pembelajaran yang membutuhkan keterampilan dengan menggunakan prinsip belajar sambil mengerjakan *(learning by doing)*. PjBL memberikan

kesempatan pembelajar untuk meneliti, merencanakan, mendesain dan refleksi terhadap pembuatan proyek teknologi. Berpikir kreatif dalam suatu PjBL tidak hanya membutuhkan perubahan metode mengajar dan suasana pembelajaran, tetapi juga harus mengadopsi metode asessmen baru seperti portofolio yang berdasarkan aktivitas mahasiswa. Portofolio akan merefleksikan apa yang sudah dipelajari oleh mahasiswa bagaimana cara mengajukan pertanyaan, menganalisis, mensitesis, mengatasi masalah dengan cara membuat ide baru, dan kemudian mendesain dan membuat suatu produk inovatif yang baru. Portofolio juga menampilkan bagaimana mahasiswa berinteraksi secara intelektual, emosional dan social dengan rekan kerjanya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kelayakan poster materi ajar bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh mahasiswa sangat layak dengan nilai 89 sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL mampu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan poster materi ajar Bahasa Indonesia.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini dibiayai dana DIPA Universitas Borneo Tarakan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Borneo Tarakan yang telah memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas kerjasama ini maka penelitian dari penulis dapat terselesaikan dengan sangat baik..

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D. A., Kusnadi, D., Apriliyana, N. P., Saputra, A., & Masâ, S. (2023). Optimalisasi Kompetensi Guru Melalui Penulisan Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Nunukan. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, *2*(1), 1-5. https://journal.unram.ac.id/index.php/jippm/article/view/2100

Bua, M. T., & Saputra, A. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Mata Kuliah Keterampilan Menulis dan Membaca SD. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, *11*(2), 196-208. https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.25427

Chen, C.-H., & Yang, Y.-C. (2019). Revisiting the effects of project-based learning on students academic achievement: a meta-analysis investigating moderators. *Educational*

Reseach Review, 26, 71–81. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.11.001

Hadiah, N., Kartini, K., Kusnadi, D., Bua, A. T., Bua, M. T., Saputra, A., ... & Rhamdan, D. (2024). Diseminasi Pengembangan Media Big Book Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia di SDN 047 Tarakan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 224-235. https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i4.891

Katawazai., R. (2021). *Implementing outcome-based education and student-centered learning in afghan public universities: the current practices and challenges*. Heliyon, 7(5).1-16. https://www.cell.com/action/showPdf?pii=S2405-8440%2821%2901179-8

Khobatsaniyah, I., Mustofa, M., & Ulfah, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Media Poster Pada Materi Cerita. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *8*(1), 61-70. https://doi.org/10.52166/pentas.v8i1.3320

Kusumanegara, S., & Kunci, K. (2017). PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR KOSAKATA BAHASA INGGRIS (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal (GEEJ*, *4*(2), 101. https://media.neliti.com/media/publications/217637-pengaruh-media-poster-terhadap-hasil-bel.pdf

Lisa Ariani, M. Z. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Keliling dan /Luas Bangun Datar Kelas IV SD. *Inovasi Pembelajaran SD*, *8*(5), 193–200. https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10078/4152

Ningrum, Fi. U., & Widodo, S. (2018). Pengembangan media pembelajaran scrapbook pelajaran tematik tema 1 materi lambang negara garuda pancasila untuk siswa kelas 3 di sd muhammadiyah 22 surabaya. *LADU: Journal of Languages & Education*, *9*(2). https://core.ac.uk/download/pdf/287304802.pdf

Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 117–134. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1282/895

Rambe, R. N., Lubis, A. A., Suaimah, N., & Siregar, P. S. (2023). Aplikasi Canva Sebagai Media Ajar Poster Pada Siswa Smp, Mengunakan Metode Systematic Literature Review. *Jurnal Dunia Pendidikan*, *3*(3), 198-211. https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/1255

Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Sasipraba, T., Navas, R. K. B., Nandhitha, N. M., Prakash, S., Jayaprabakar, J., Pushpakala, S. P., & Arunkumar, G. (2020). Assessment tools and rubrics for evaluating the capstone projects in outcome based education. *Procedia Computer Science*, 172, 296–301. https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.047

Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education Adn Science)*, *2*(1), 58–67. https://core.ac.uk/download/pdf/235683959.pdf

Sulistyono, Y. (2016). Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS. *Jurnal VARIDIKA*, *27*(2), 208–215.

https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1402

Wardani, D. K., Suyitno, & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika. *Mimbar PGSD Undiksha*, *7*(3), 207–213. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19391